

Ilmu Filsafat Dan Agama

As recognized, adventure as skillfully as experience not quite lesson, amusement, as capably as deal can be gotten by just checking out a book **Ilmu Filsafat Dan Agama** next it is not directly done, you could take on even more on the order of this life, almost the world.

We meet the expense of you this proper as competently as simple showing off to get those all. We manage to pay for Ilmu Filsafat Dan Agama and numerous books collections from fictions to scientific research in any way. in the middle of them is this Ilmu Filsafat Dan Agama that can be your partner.

INTERKONEKSI FILSAFAT AGAMA, ILMU KALAM DAN TASAWUF DALAM DUNIA ISLAM - Dr. (C). Muhamad Basyrul Muvid, S.Pd.I, M.Pd

Filsafat agama sebagai alat untuk bagaimana akal ini berperan dalam memahami agama beserta seluk beluknya, ilmu kalam hadir sebagai disiplin keilmuan Islam yang "terinspirasi" oleh ilmu filsafat untuk mengoptimalkan peran akal, rasionalitas dan pikiran untuk mendalami secara totalitas akan masalah-masalah tauhid, aqidah dan keimanan. Antara filsafat agama dan ilmu kalam sepertinya mempunyai hubungan yang signifikan dalam hal penggunaan; pendayagunaan fungsi-peran akal. Rasanya tidak adil jika hanya akal saja yang di "agungkan" diperlukan media; alat lain yang juga merupakan anugerah Allah yakni hati (qalb), keilmuan Islam yang oreintasinya pada hati, rasa dan spiritual ialah ilmu tasawuf. Tasawuf 6 INTERKONEKSI FILSAFAT AGAMA, ILMU KALAM DAN TASAWUF DALAM DUNIA ISLAM dipahami sebagai ilmu yang mendidik ruhani menjadi bersih untuk mengenal; bertemu dengan zat Allah.

FILSAFAT UMUM - Prof. Dr. Gunawan Adnan, M.A

Berbicara tentang filsafat umum tidak terlepas dari pikiran pokok atau gagasan suatu wacana. Perkara umum adalah pintu masuk sebelum menuju ke pintu yang lebih khusus terlepas apapun itu bidangnya. Ibarat dokter umum dan spesialis, keduanya berbeda, namun memiliki hubungan yang tidak dapat dipisahkan. Secara kualitas, dokter umum mengetahui pengobatan dasar dari banyak penyakit. Sementara dokter spesialis mengetahui lebih mendalam pengobatan dari bidang tertentu saja. Seseorang yang ingin memasuki wilayah khusus dalam bidang ilmu, standarisasinya harus melalui bidang umumnya terlebih dahulu.

Filsafat Umum: Upaya untuk Lebih Mengenal & Memahami Filsafat Lebih Awal - Lukmanul Hakim
Pembahasan filsafat tidak dapat dilepaskan dari sejarah yang panjang tentang pergulatan pemikiran manusia tentang jagad semesta (kosmos) sejak Era Yunani Kuno. Pergulatan itu melahirkan pertanyaan dasar yang harus tuntas dijawab. Immanuel Kant (1724-1804) mengawalinya dengan tiga pertanyaan dasar, yaitu: apa yang kita ketahui? apa yang kita harapkan?, dan apa yang kita lakukan?. Pertanyaan-pertanyaan itu menjadi wilayah dalam kajian filsafat, tentang ada (ontologi), pengetahuan (epistemologi), dan nilai (aksiologi).

INTEGRASI PENDIDIKAN ISLAM DAN SAINS - Dr. Lalu Muhammad Nurul Wathoni, M.Pd.I.

Integrasi Pendidikan Islam dan sains sebagai sebuah wacana keilmuan dalam mencerahkan pendidikan Islam di era peradaban modern yang terkesan buram. Keburaman tersebut terjadi akibat kuatnya kesenjangan ilmu dan semakin dibenturkan oleh para ilmuwan yang sekuler, sehingga muncul paradigma dikotomi (pemisahan) ilmu di dunia yang berimplikasi juga pada dunia pendidikan Islam. Maka di kalangan ilmuwan Muslim terpecah menjadi dua kelompok, pertama para pendukung ilmu-ilmu agama hanya menganggap valid sumber Ilahi dalam bentuk kitab suci dan tradisi kenabian dan menolak sumber-sumber non-skriptual sebagai sumber otoritatif untuk menjelaskan kebenaran sejati. Kedua, para pendukung ilmu-ilmu sains sekuler yang hanya menganggap valid informasi yang diperoleh melalui pengamatan indrawi (eksperimentasi) semata.

DASAR DASAR ILMU FILSAFAT TIMUR DAN BARAT - Xs. Dr. Oesman Arif, M.Pd 2018-07-11

Buku ini ditulis untuk menambah buku filsafat yang sekarang mulai banyak beredar di Indonesia. Buku Dasar-dasar Ilmu filsafat ini untuk mengenalkan perbedaan filsafat dan ilmu filsafat yang belum banyak mendapat perhatian. Buku ini juga membahas perkembangan ilmu Filsafat Timur yang masih sedikit

dibicarakan dalam buku-buku filsafat yang lain. Banyak penulis filsafat dari Timur yang belum memperhatikan perkembangan ilmu Filsafat di negara-negara Timur, dan buku ini memberikan gambaran bahwa orang Timur juga perlu mengembangkan ilmu Filsafat yang bercorak Timur.

Glosarium sekitar Pancasila - Darji Darmodiharjo 1997

The concept of Pancasila ideology, Indonesia's state philosophy.

Filsafat Ilmu Pengetahuan - M. Taufiq Rahman 2020-11-30

Buku ini bertujuan untuk membangkitkan kesadaran filosofis pada mahasiswa tentang isu-isu dalam Filsafat Ilmu. Untuk tujuan tersebut pembahasan mengenai pengetahuan ilmu, agama, dan filsafat adalah di antara yang dibahas pada awal buku ini. Kemudian buku ini pun menggali tradisi ilmiah yang sudah berabad-abad memberi manfaat pada dunia. Di dalam tradisi ilmiah itu banyak hal yang mesti didiskusikan, sehingga menjadi hampir setengah dari buku ini membicarakannya. Terakhir, penerapan ilmu di berbagai bidang termasuk di bidang sosial dan agama; juga semangat untuk membuat ilmu berpihak pada kebenaran, tidak hanya bebas nilai, seperti Islamisasi pengetahuan pun diajukan untuk menjadi pemikiran yang mungkin adanya.

Filsafat Administrasi - Bhakti Nur Avianto 2022-04-26

Perkembangan ilmu pengetahuan tidak terlepas dari peran administrasi, dimana format yang bernama "ad" dan "ministrae" ternyata lahir dari pemikiran-pemikiran seni filsuf pada awal sejarah presitorik (jaman pra sejarah). Saat ini pemikiran filsafat administrasi tersebut bergerak dinamis kontemporer dan banyak melahirkan pemikiran-pemikiran konsep baru tentang pengembangan ilmu administrasi. Bahkan menjadi suatu model yang dikemas menjadi fungsi humanities-progresif yang menjadi akar pemecahan masalah di bidang pelayanan publik. Buku ini mencoba memberikan pemahaman penting kepada generasi penerus bangsa bahwasanya mother of science (ibu dari segala ilmu adalah filsafat) dapat dipelajari dengan mudah seperti ikut dalam alunan irama lagu yang secara khusus menyajikan cikal bakal administrasi menjadi suatu ilmu yang bermanfaat bagi hajat hidup orang banyak.

RELASI AGAMA DAN SAINS DALAM PENDIDIKAN ISLAM - Muslih 2021-11-11

Wacana tentang relasi-integrasi agama dengan sains sudah muncul sejak awal abad ke-20. Ada yang setuju, ada yang menentang, ada pula yang mengambil jalan moderat dari para ilmuwan Islam. Pada perkembangannya, relasi antara agama dan sains ini memunculkan banyak perdebatan, baik dikalangan agamawan maupun ilmuwansaintis-sendiri; bagaimana bentuk ideal dari relasi antara agama dan sains menjadi topik utama perdebatan. Hingga kini, relasi-integrasi-multidimensi agama dan sains masih sebatas wacana yang "dicita-citakan". Dalam tataran praksisnya, relasi tersebut belum menemukan bentuknya yang paling ideal, sehingga belum memberikan manfaat yang sebesar-besarnya bagi keberlangsungan hidup umat manusia. Hadirnya buku ini dimaksudkan agar dapat memberikan sumbangsih terkait diskursus integrasi keilmuan pada dunia pendidikan. Selama ini, kajian tentang gagasan integrasi keilmuan yang diangkat oleh cendekiawan muslim masih banyak berkulat pada aspek teoritis filosofis saja. Belum begitu mengarah pada tataran praktis implementatif institusional dan tersistem dalam sebuah kurikulum pada lembaga pendidikan. Sehingga hadirnya buku ini diharapkan bisa menginspirasi kepada pengelola lembaga pendidikan untuk bisa berinovasi dalam melakukan modernisasi lembaga pendidikannya secara holistik dan terintegratif dengan menjadikan al-Qur'an sebagai basis konstruksi ilmu pengetahuan. Diawali dari telaah sejarah terkait keilmuan perspektif barat dan Islam hingga masa keemasan, masa dikotomi dan masa

kebangkitan yakni dimulai dari munculnya gagasan (ide) dan wacana tentang relasi antara agama dan sains (integrasi keilmuan) dan perdebatannya dikalangan cendekiawan muslim baik yang ada di luar dan dalam negeri dan munculnya tawaran-tawaran model integrasi keilmuan oleh cendekiawan-cendekiawan muslim Indonesia. Berpijak dari semua tawaran yang dikemukakan tersebut, model Trensains yang dijelaskan dalam buku ini mendeklarasikan diri sebagai salah satu madzhab integrasi keilmuan pada lembaga pendidikan di Indonesia. Ide Trensains ini diawali dengan tinjauan Teoretik filosofis yakni berdasarkan filsafat sains Islam baik secara ontologi, epistemologi dan aksiologi yang menjadikan al-Qur'an sebagai basis konstruksi ilmu pengetahuan. Hingga pada tataran praktis implementatif dan tersistem pada kurikulum hingga implementasi pembelajarannya baik di kelas maupun di luar kelas secara holistik.

FILSAFAT HUKUM - Dr. Dwi Atmoko, S.H., M.H. dan Dr. Ir. H. Erwin Owan Hermansyah Soetoto, S.E., S.H., M.H., M.M., M.M. Inv. 2022-11-24

Tujuan filsafat hukum adalah untuk memberikan analisis filsafat umum tentang hukum dan lembaga hukum. Pertanyaan-pertanyaan di lapangan yang ada saat ini penuh dengan pertanyaan konseptual yang abstrak. Mulai dari hakikat hukum, sistem hukum, hingga pertanyaan normatif tentang hukum, moralitas, dan justifikasi berbagai lembaga hukum. Topik dalam filsafat hukum cenderung lebih abstrak daripada topik terkait dalam filsafat politik dan etika terapan. Hukum secara tidak langsung membantu manusia untuk mendapatkan hak yang diinginkan, yaitu kehidupan yang setara. Kesetaraan di depan hukum inilah yang menjadi harapan setiap manusia. Hal ini tidak terlepas dari keinginan untuk memperoleh keadilan dalam segala permasalahan yang mereka hadapi. Filsafat hukum adalah cabang filsafat yang membahas tentang hakikat hukum, tujuannya, mengapa hukum itu ada, dan mengapa orang harus menaati hukum. Buku ini membahas pertanyaan-pertanyaan penting dalam filsafat hukum, khususnya dalam kajian tokoh dan aliran filsafat hukum. Selain itu, buku ini juga membahas tentang sejarah dan fungsi filsafat itu sendiri. Penulis berharap buku ini dapat memperluas wawasan pembaca tentang filsafat hukum dan menawarkan perspektif baru tentang filsafat hukum

FILSAFAT SEJARAH - Dr. Bety Diana Serly Hetharion.,M.Pd 2022-03-10

Menurut istilah Yunani Filsafat terdiri dari kata philos yang berarti cinta atau sahabat dan kata sophia yang berarti kebijaksanaan, kebijaksanaan atau pengetahuan. Jadi, menurut asal katanya, pengertian filsafat adalah cinta kebijaksanaan atau love of truth, dalam hal ini kebenaran ilmu pengetahuan. Kata filsafat berasal dari kata 'philosophia' (Yunani), yang berarti 'cinta kebijaksanaan'. Sedangkan dalam bahasa Inggris kata philosophy disebut sebagai 'filsafat', dan dalam bahasa Arab disebut 'falsafah', yang biasanya diterjemahkan sebagai 'cinta kebijaksanaan'.

Apa Siapa Orang Sunda - Ajip Rosidi 2003-12-01

Kurangnya sumber tertulis mengenai manusia dan kebudayaan Sunda. Tidak banyak buku atau tulisan tentang sejarah, tentang kesenian dan tentang segala sesuatu yang berkenaan dengan kebudayaan Sunda—terasa sekali kurangnya kalau dibandingkan dengan literatur tentang Jawa dan Bali. Entah mengapa para sarjana asing juga sedikit sekali yang menaruh perhatian terhadap orang Sunda dan kebudayaannya. Di kalangan orang Sunda sendiri tidak ada tradisi menulis dan menyusun dokumentasi, sehingga tak heran kalau generasi belakangan merasa "pareumeun obor," kehilangan petunjuk tentang hubungan dengan nenek-moyang dan saudara-saudara sendiri. Karena itu setelah Ensiklopedi Sunda terbit (2000), segera kami merasa perlu menyusun dan menerbitkan semacam "Who's Who" tentang orang Sunda sebagai database yang membuat biodata tentang orang-orang Sunda yang memperlihatkan prestasi menonjol dalam bidangnya masing-masing. [Pustaka Jaya, Dunia Pustaka Jaya]

Filsafat Ilmu - Welhendri Azwar dan Muliono 2021-08-01

Pembeda manusia dengan makhluk lainnya adalah bahwa manusia memiliki akal. Dengan akal itu kemudian manusia memiliki kecenderungan untuk berpikir. Dan, kekhasan manusia berada pada adanya hasrat untuk berpikir, begitu setidaknya kata Aristoteles. Berpikir tentang kenyataan semesta, sosial dan kealaman, yang kompleks untuk dapat terlepas dari belenggu "kebodohan". Itu pula yang membangun eksistensi manusia sebagai khalifah Allah di bumi. Cagito ergo sum, aku berpikir maka aku ada. Berpikir inilah yang merupakan poin inti dari filsafat. Filsafat dapat didefinisikan sebagai refleksi rasional, kritis, dan radikal mengenai hal-hal mendasar dalam kehidupan. Refleksi rasional merupakan perenungan ilmiah yang tidak bersandar pada rasio atau akal dan penalaran. Filsafat merupakan "seni bertanya", mempertanyakan apa

pun tanpa tabu, mempertanyakan tentang apa yang ada (being) maupun yang mungkin ada, sehingga filsafat kerap juga disebut berpikir spekulatif. Pertanyaan yang diajukan filsafat memiliki ciri khas yang mendalam (radikal). Kedalaman pertanyaan inilah yang menjadi distingsi antara filsafat dengan ilmu pengetahuan. Ilmu merupakan pengetahuan yang tersusun secara sistematis, dengan jelas merumuskan dan menentukan apa yang hendak dikaji, bagaimana cara memperolehnya, dan bagaimana pula nilai kegunaannya. Tiga elemen ini merupakan hal yang mendasari bangunan ilmu pengetahuan. Pada kaitannya, dengan filsafat ilmu, ianya merupakan kajian yang mendalam secara filosofis mengenai apa yang menjadi dasar-dasar ilmu. Apa yang hendak dikaji disebut dengan istilah "ontologi", bagaimana cara memperolehnya disebut dengan "epistemologi", dan bagaimana nilai gunanya diistilahkan dengan "aksiologi". Oleh karenanya, pengetahuan ilmiah bertujuan untuk menemukan kerangka konseptual berbagai aspek yang dapat mempermudah manusia menyelesaikan masalah kehidupan. Buku persembahan penerbit MediaPressindoGroup #Kencana

Ekonomi Islam : PERSPEKTIF FILSAFAT & ILMU PENGETAHUAN - Achmad Fadlil Abidillah 2021-03-01

Filsafat suatu ilmu pengetahuan yang bertujuan untuk mencari kebenaran dengan berpikir secara mendalam, radikal dan mencapai hakekat. Berpikir filsafat adalah kegiatan yang dilakukan kritis dan radikal dengan tujuan untuk memperoleh pengetahuan yang mendasar dan mencapai unsur yang hakiki. Dapat disimpulkan bahwa bermanfaat untuk menganalisa dan mencari solusi dari permasalahan yang ada sesuai dengan realita, serta solusi itu bisa direalisasikan. Filsafat dibutuhkan manusia dalam upaya menjawab pertanyaan yang timbul dalam berbagai lapangan kehidupan manusia. Karena pembatasan itu, ilmu pengetahuan tidak dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan tentang keseluruhan manusia. Untuk mengatasi masalah ini, ilmu-ilmu pengetahuan membutuhkan filsafat. Dalam hal inilah filsafat menjadi hal yang penting Buku ini membahas tentang Filsafat dan Ilmu Pengetahuan, Peranan Filsafat dalam Pengembangan Ilmu Pengetahuan, Sejarah Perkembangan dan Pemikiran Filsafat, Perkembangan Pemikiran Filsafat, Epistemologi Ekonomi Islam, Penerapan Ilmu Ekonomi Islam, Dsb.

Introduction to Science - John Arthur Thomson 1911

Filsafat Umum - Muliadi 2020-08-30

Filsafat bisa dimengerti dengan sifat-sifat yang dilahirkan dan melekat padanya dan tanpanya, ia tak terpahami. Sifat umum yang disebut sebagai karakternya, yaitu radikal, kritis, dan reflektif. Istilah "radikal" dimaknai sebagai bentuk keingintahuan tentang suatu objek secara menyeluruh, mendalam, dan sampai ke penyebab awalnya (First Causal atau first causal). Istilah "kritis" dimaknai sebagai bentuk seni bertanya. Untuk memahami suatu objek, maka sifat kritis mesti dimiliki seseorang untuk sampai pada pemahaman yang tepat tentang suatu objek. "tidak bertanya sesat di jalan". Kalimat bijak ini sangat cocok disematkan pada istilah tersebut. Sementara, istilah reflektif bisa dimaknai sebagai sikap berpikir yang keras, fokus, dan serius. Tiga karakter tersebut tidak bermaksud membatasi karakter-karakter lain yang lebih spesifik sesuai dengan relasi filsafat dengan objeknya yang lain. Secara umum, Filsafat dibagi menjadi tiga, yaitu: Epistemologi, Ontologi, dan Aksiologi. Pengertian populer epistemologi, yaitu teori pengetahuan yang membahas tentang sumber pengetahuan, karakter dasar pengetahuan, dan keabsahan atau validitas pengetahuan. Pengertian istilah Ontologi, yaitu teori tentang "ada" atau "Ada". Ontologi lebih umum dikenal sebagai objek pengetahuan. Pembahasannya yang terkait dengan alam menjadikannya dikenal sebagai Kosmologi. Ia juga terkadang disinonimkan dengan Metafisika yang mengupas sesuatu yang berada dibelakang objek fisik. Sedangkan Aksiologi adalah teori tentang nilai dalam segala macam, jenis, dan bentuknya. Istilah ini lebih masyhur dimaknai sebagai manfaat ilmu pengetahuan. Tiga dimensi ini sebagai struktur utuh dan solid yang membentuk filsafat sehingga menjadikannya sebagai grand mother of science. Slogan ini mengantarkan filsafat sebagai kebijaksanaan, kebijaksanaan sebagai pengetahuan, dan pengetahuan sebagai kebaikan (knowledge is good).

Filsafat Umum Zaman Now - Hamidulloh Ibda 2018-01-01

Filsafat sebagai induk dari semua ilmu atau the mother of sciences menjadi diktum urgensi yang mendasari untuk melakukan penguatan pemahaman, pendalaman, dan penelitian objektif secara kontinu tentang studi filsafat. Filsafat umum sebagai salah satu kajian keilmuan yang dijadikan nomenklatur mata kuliah tidak

sekadar berisi ilmu, teori, konsep (tasawwur), bahkan kredo yang bertele-tele. Lebih dari itu, filsafat merupakan induk dari semua ilmu yang membuka cakrawala berpikir dari konseptual hingga implementatif. Tidak ada landasan pengembangan ilmu yang lepas dari filsafat. Semua perguruan tinggi, dari yang ekstrem kanan, moderat dan kiri, semua butuh filsafat. Untuk itu, penulis ingin fokus mengembangkan kajian filsafat umum sebagai salah satu bahan untuk meneliti, mengembangkan dan membongkar hal-hal baru, khususnya di era Revolusi Industri 4.0 ini yang memang sarat akan ketercerabutan (disruptive, disruption). Perubahan besar, sangat ditentukan dari perubahan cara berpikir. Pola dan cara berpikir benar, baik, dan indah, maka akan menentukan perkataan dan perbuatan, bahkan putusan benar, baik dan indah, begitu sebaliknya. Urgensi filsafat sebagai the mother all of sciences menjadi landasan bagi perkembangan pikiran manusia. Lewat sumber daya berkualitas, maka akan mampu menjawab tantangan era Revolusi Industri 4.0 ini. Apalagi, keharusan kita di abad 21 ini tidak sekadar dituntut memiliki “kompetensi, karakter dan literasi” yang hanya pada literasi lama. Mulai dari membaca, menulis, dan berhitung. Revolusi Industri 4.0 mengharuskan kita memiliki bekal literasi baru, yaitu literasi data, teknologi, dan sumber daya manusia (humanisme). Di situlah tampak jelas, filsafat selalu relevan dalam kehidupan manusia. Filsafat umum mencakup kajian tentang persoalan kesatuan, keseragaman, serta hubungan di antara segenap ilmu. Kajian ini terkait dengan masalah hubungan antara ilmu dengan kenyataan, kesatuan perjenjangan, susunan kenyataan, dan sebagainya. Filsafat ilmu khusus, yaitu kajian filsafat ilmu yang membicarakan kategori-kategori serta metode-metode yang digunakan dalam ilmu-ilmu tertentu atau dalam kelompok-kelompok ilmu tertentu, seperti dalam kelompok ilmu pendidikan. Seiring berkembangnya roda kehidupan yang sekarang sudah sampai abad 21 yang dikenal sebagai era milenial yang dari beberapa definisi, “generasi milenial” didominasi mereka “Generasi Y” (generasi yang lahir di atas tahun 1980-an - 1997). “Generasi Y” ini merupakan eranya mereka yang hidup setelah “Generasi X”. Generasi milenial, juga sudah selesai karena sekarang eranya sudah “Generasi Pascamilenial” yang dikenal dengan “Generasi Z” (generasi yang lahir dalam rentang tahun kelahiran 1995 sampai 2014). Setelah “Generasi Z”, sekarang sudah mulai datang “Generasi Alfa” (generasi yang lahir setelah tahun 2010 dengan usia paling tua adalah anak-anak usia 5 tahun). Satu akar kata dengan kata “alfa” adalah “Alfatihah”, “Alfabet”, “Alfanumerik” dan kata atau idiom “Alfun”. Alfatihah merupakan ummul kitab, surat pembuka dalam Alquran. Sementara alfa merupakan nama huruf pertama abjad Yunani, bisa berarti yang pertama, permulaan. Sedangkan alfabet adalah abjad. Makna dari alfanumerik sendiri berarti rangkaian aksara yang dapat terdiri atas huruf, angka, tanda baca, atau lambang Matematika. Dari definisi dan analisis generasi ke generasi secara rumus konvensional-digital di atas, bisa dipetakan bahwa generasi milenial (Generasi Y), kemudian generasi Pascamilenial (Generasi Z), dan Generasi Alfa, adalah mereka yang hidup dan duduk di bangku SD/MI, SMP/MTs, SMA/SMK/MA bahkan mahasiswa. Mereka merupakan generasi yang hidup dalam “benua maya” dan dalam lingkungan internet. Untuk Generasi Alfa sendiri dalam konteks ini, bisa dikatakan sebagai generasi wahid, pertama, awal, lalu pembaharu, pemula, pelopor, generasi pertama setelah generasi yang ada sebelumnya, dan mendominasi kehidupan, terutama di dunia pendidikan. Buku ini merupakan bahan ajar kuliah yang dalam penyusunannya, penulis menggunakan riset perpustakaan atau kajian pustaka, serta kajian empirik lapangan, khususnya di dunia pendidikan. Bab pertama, mendekonstruksi ilmu, filsafat, dan agama. Bab kedua, mengkaji ruang lingkup filsafat. Bab ketiga, membedah filsafat manusia. Bab keempat, menguliti konsep diri (self concept) dalam perspektif filsafat. Bab kelima, membedah akal-badan, dan relasi keduanya. Bab keenam, mengkaji manfaat, implikasi filsafat, dan hubungannya dengan bidang ilmu pendidikan. Bab ketujuh, membedah metodologi dan klasifikasi filsafat ilmu dari para filsuf. Bab kedelapan, membahas perkembangan ilmu. Bab kesembilan, membahas hubungan antara ilmu dengan value (nilai). Bab kesepuluh, membahas relevansi nilai-nilai Islam bagi pengembangan ilmu. (*)

Urgensi Pendidikan Agama Islam dalam Pembinaan Mental dan Pembentukan Karakter Kepribadian Anak - 1. Dr. Sarwo Edy, MM, 2. Sumarta, S.Pd.I, M.Si

Judul : Urgensi Pendidikan Agama Islam dalam Pembinaan Mental dan Pembentukan Karakter Kepribadian Anak Kajian Teoritis & Praktis Penulis : 1. Dr. Sarwo Edy, MM, 2. Sumarta, S.Pd.I, M.Si Ukuran : 14,5 x 21 cm Tebal : 235 Halaman No ISBN : 978-623-497-051-7 Tahun Terbit : Oktober 2022 Sinopsis Anak adalah manifestasi masa depan terpenting dalam sebuah keluarga sebagai keberlangsungan untuk meneruskan

dan cerminan sebuah bangsa. Membangun karakter kepribadian yang kuat dan tahan banting dengan semakin besarnya tantangan dan persoalan bangsa di masa mendatang. Buku ini hadir sebagai jawaban tentang bagaimana pembentukan karakter dan pembinaan mental anak pada anak usia sekolah sebelum menginjak masa remaja bagi mereka dalam perspektif pendidikan agama Islam. buku ini menawarkan pola, bentuk dan metode bagaimana membentuk karakter dan mental anak di mulai dari keluarga, lingkungan sekitar keluarga, lingkungan masyarakat, dan lingkungan sekolah hingga bagaimana konsep pendidikan Islam dalam sekolah dasar. Buku ini juga menjelaskan bagaimana mengenali karakteristik kejiwaan anak, apa yang dibutuhkan anak serta bagaimana cara mengatasi dan menanggualanginya. Tentunya buku ini akan sangat cocok sebagai salah satu referensi bagi para pegiat pendidikan baik itu dalam pendidikan pesantren, pendidikan formal maupun non formal.

Averroes' Tahāfut al-Tahāfut - 1954

Paradigma Baru Filsafat Pendidikan Islam - Dr. Mahfud Junaedi.,M.Ag

Buku ini berawal dari paper yang penulis siapkan untuk memberi matakuliah filsafat ilmu, filsafat Islam dan filsafat pendidikan Islam, serta isu-isu kontemporer dalam pendidikan Islam di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan dan Pascasarjana UIN Walisongo Semarang. Penulis sangat berterima kasih kepada Bapak Rektor UIN Walisongo Semarang atas dukungan dana untuk penulisan bahan ajar matakuliah filsafat pendidikan Islam, dan juga dukungan dana untuk melakukan post doctoral research di Marmara University Istanbul Turki, dan Nagoya University Jepang, sehingga penulis dapat memperoleh buku-buku referensi yang relevan dengan bidang kajian filsafat pendidikan Islam, sehingga buku ini bisa terwujud dalam format yang lebih sistematis dan isi yang lebih berbobot dan memiliki sudut pandang yang berbeda dengan bukubuku filsafat pendidikan Islam yang sudah ada. *** Persembahan penerbit Kencana (PrenadaMedia) Sejarah Kebudayaan Islam Madrasah Tsanawiyah Kelas VIII - H. Fida' Abdilah 2021-09-17

Buku ini merupakan buku teks atau buku pegangan siswa Madrasah Tsanawiyah (MTs), khususnya untuk Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Madrasah Tsanawiyah Kelas VII. Buku ini disusun berdasarkan Keputusan Menteri Agama (KMA) No. 183 Tahun 2019 tentang Kurikulum Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab pada Madrasah. Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) merupakan salah satu mata pelajaran yang ada di Madrasah Tsanawiyah (MTs). Dengan mempelajari SKI kita akan mengetahui berbagai kisah masa lalu tentang Peradaban Islam pada Masa Dinasti Abbasiyah, Perkembangan Peradaban Islam pada Masa Dinasti Abbasiyah, Tokoh Ilmuwan Muslim pada Masa Dinasti Abbasiyah, Peradaban Islam pada Masa Dinasti Ayyubiyah, Perkembangan Peradaban Islam pada Masa Dinasti Ayyubiyah, Tokoh Ilmuwan Muslim pada Masa Dinasti Ayyubiyah, Dinasti Mamluk di Mesir. Selain itu, buku ini juga dilengkapi dengan Tilawātul Qur'an, Peta Konsep, Tokoh, Mutiara Hadis, Kisah Teladan, Khazanah, Tugas, Kegiatan, Tafakur, Refleksi Diri, dan Proyek, yang dapat memperkaya wawasan siswa.

Metodologi Penelitian Hukum Islam - Dr. Faisal Ananda Arfa, M.A. 2018-01-01

Buku Metodologi Penelitian Hukum Islam yang berada di tangan pembaca ini memaparkan berbagai pola, teknik, dan metode penelitian dalam hukum Islam. Materi dalam buku ini menguraikan mulai dari materi yang bersifat teori hingga praktik dan contoh proposal penelitian. Dengan kata lain, buku ini tidak hanya menghadirkan konsep dan teori, tetapi contoh praktis yang dapat dijadikan panduan. Semoga buku ini bermanfaat bagi para mahasiswa, dosen, peneliti hukum Islam, dan seluruh masyarakat. Buku persembahan penerbit PrenadaMediaGroup

Filsafat Pendidikan - Hisarma Saragih 2021-03-18

Seseorang filsuf adalah orang yang cinta pada hikmat, dan orang yang cinta pada hikmat akan selalu membela kebenaran dengan menggunakan logikanya secara bijaksana. Seorang ahli filsafat adalah orang yang bijaksana dengan penuh Wisdom. Sebagai gambaran isi buku ini menyangkut sepuluh Bab, dengan bahasan: Bab 1 Pengertian, dan cabang-cabang filsafat Bab 2 Karakteristik filsafat Bab 3 Perbedaan filsafat dengan bidang pengetahuan lainnya (ilmu, seni dan agama). Bab 4 Hubungan filsafat dengan teori pendidikan Bab 5 Hubungan filsafat dengan aspek-aspek Pendidikan Bab 6 Aliran-aliran filsafat Pendidikan Bab 7 Idealisme dan Realisme serta implikasinya Pendidikan Bab 8 Pragmatisme, Eksistensialisme serta implikasinya terhadap Pendidikan Bab 9 Filsafat Pendidikan Pancasila Bab 10 Postmodernisme dan implikasinya terhadap pendidikan

FILSAFAT ILMU - DR. H.A. Rusdiana, MM 2021-12-10

Mata kuliah ini merupakan Mata Kuliah Keahlian Profesi (MKKP) Program Studi yang diberikan kepada mahasiswa program studi Manajemen di Universitas Halim Sanusi. Dalam perkuliahan ini dibahas materi-materi mengenai Pengantar Filsafat Ilmu: Definisi, Kedudukan, dan Ruang Lingkup; Dasar-Dasar Pengetahuan: Penalaran, Logika, Sumber Pengetahuan, dan Kriteria Kebenaran; Ontologi: Metafisika, Asumsi, Peluang, Beberapa Asumsi dalam Ilmu dan Batas-Batas Penjelajahan Ilmu; Epistemologi: Jarum sejarah pengetahuan, pengetahuan, metode ilmiah, dan struktur pengetahuan ilmiah; Aksiologi: ilmu dan moral, tanggung jawab social ilmunan, nuklir dan pilihan moral, dan revolusi genetika; Pengetahuan Sain: Ontologi, Epistemologi dan Aksiologi Sain; Pengetahuan Filsafat: Ontologi, Epistemologi dan Aksiologi Filsafat; Pengetahuan Mistis: Ontologi, Epistemologi dan Aksiologi Mistis.

Sejarah Umat Islam - Hamka 2020-04-24

Buku ini adalah tulisan mengagumkan dari seorang ulama fenomenal yang kerap dipanggil Buya Hamka. Pembendaharaan ilmunya yang luas serta kecintaannya yang mendalam terhadap Islam membuat setiap tulisan di buku ini sarat hal yang sanggup mengguncang imajinasi pembaca untuk meresapi dan merenungi buku ini. Buya Hamka dengan gamblang menggambarkan realitas sejarah yang terjadi dalam tubuh umat Islam pada beberapa fase, yakni fase sebelum kelahiran Nabi Muhammad (zaman arab purbakala), fase nabi Muhammad, fase khulafaur rasyidin, fase beberapa kepemimpinan khalifah baik yang ada di jazirah Arab maupun di luar Arab seperti Eropa, Afrika, wilayah Afganistan dan India yang kelak Indian dan Iran memiliki peran penting dalam penyebaran Islam di Indonesia dan terakhir fase penyebaran Islam di tanah air. Buya Hamka berhasil memotret berbagai fakta sejarah yang kadang tidak kita temukan dalam buku sejarah Islam lainnya atau luput dari perhatian kita. Dakta sejarah yang berhasil Buya Hamka paparkan tersebut terutama terkait sejarah kerajaan Islam di Indonesia dan pembahsan took besarnya, yang bahkan tidak ditemukan dalam buku sejarah yang diajarkan di sekolah. Buku ini mengupas tentang kejayaan yang pernah dilalui umat Islam selama beberapa decade hingga kejatuhannya saat berada dalam gengga,an para penguasa Islam yang lemah dan zalim. Layaknya sebuah drama, buku ini memuat tentang berbagai konspirasi politikdan kekuasaan serta permusuhan dan perpecahan di kalangan umat Islam termasuk berbagai konspirasi dari pihak luar untuk menjatuhkan dan menggulingkan pemerintahan Islam seperti terjadinya Perang Salib di dunia dan pendudukan bangsa Eropa atas negeri Islam, tidak terkecuali penjajahan yang terjadi di Indonesia.

Ensiklopedi agama dan filsafat - Mochtar Effendy 2001

Encyclopedia of Islam.

Pergolakan Pemikiran dalam Islam - Prof. Dr. Simuh

Buku ini membahas berbagai pergolakan pemikiran dalam Islam, yang meliputi timbulnya gerakan sempalan dan sikap Ahlu Sunah—sekte Khawarij—sekte Syi'ah—mazhab Murji'ah, Jabariyah, dan Qadariyah—pemikiran mazhab Mu'tazilah—tokoh-tokoh penyumbang pemikiran mazhab Mu'tazilah—perkembangan pemikiran Asy'ariyah—mazhab Asy'ariyah-Ghazalياهو—orientasi pemikiran Salafiyah—gerakan Wahabiyah—masuknya pengaruh filsafat Yunani Purba—mempertemukan filsafat dan agama—kaitan filsafat dengan ilmu pengamatan—persoalan neosufisme dan spiritual Islam—mistik dalam karya sastra daerah—gerakan protes dalam Islam di Indonesia—kebangkitan dan perkembangan pikiran modern—perluasan wawasan keilmuan Islam. Kajian penting bagi siapa pun yang ingin mendalami gerakan pemikiran Islam.

Filsafat dan Metafisika Dalam Islam -

Filsafat dan Kearifan dalam Agama dan Budaya Lokal - Syarif Hidayatullah 2021-01-26

Filsafat, sebagai the mother of knowledge, memiliki peran dalam pengembangan keilmuan dalam berbagai bidang. Pendekatan filsafat dalam pengembangan keilmuan dapat dilakukan dengan menggali dan mengembangkan aspek-aspek filosofis dalam keragaman cabang ilmu filsafat dan ilmu pengetahuan. Selain itu, pengembangan keilmuan juga dilakukan dengan menerapkan pendekatan filsafat melalui penggalian dan eksplorasi kearifan-kearifan lokal pada aspek-aspek agama dan budaya lokal. Apa yang sudah dihasilkan oleh para peneliti yang menjadi kontributor buku ini merupakan upaya-upaya pengembangan keilmuan dengan menggunakan keragaman objek formal dari ilmu filsafat untuk mengkaji objek material

penelitian yang beragam, sesuai dengan minat dan pilihan setiap penulisnya. Pada Bab II, misalnya, berisi dua artikel yang membuktikan peran filsafat dalam pengembangan keilmuan. Bab III terdiri atas empat artikel yang mengkaji filsafat dan kearifan dalam aspek agama. Bab terakhir, yaitu Bab IV, terdiri atas empat artikel yang mengkaji filsafat dan kearifan dalam budaya lokal.

Islam keindonesiaan - Subhan Hi. Ali Dodego

Sebagai agama Samawi, Islam hadir di muka bumi membawa pesan moral dan pesan perdamaian. Pesan-pesan tersebut telah terkristalisasi dan termaktub dalam al-Qur'an dan hadis sebagai kitab suci umat Islam. Jika ditelisik secara mendalam, akan ditemukan perintah al-Qur'an tentang toleransi beragama, kerukunan umat beragama, dan semangat perdamaian. Namun, perintah toleransi dan semangat perdamaian seringkali direduksi oleh golongan ekstrimis, radikal, dan intoleran. Mereka melakukan pembantaian sadis terhadap orang-orang yang dianggap keluar dari golongan mereka atau bukan dari golongan mereka. Dengan kata lain, selain dari golongan mereka adalah salah dan sesat. Dan orang yang sesat halal darahnya dibunuh. Perilaku dan tindakan seperti ini membuat Islam tampil di muka bumi dengan wajah kekerasan dan tidak berkerahmatan. Dalam tinjauan sosio-historis, benih-benih kelompok ekstrimis dan radikal mula-mula muncul dalam dunia Islam ketika terjadi perang Shifin yaitu perebutan kekuasaan antara Ali bin Abi Thalib dan Mu'awiyah bin Abi Sofyan. Dalam peristiwa tersebut, berujung pada penyelesaian konflik dengan cara Tahkim/Arbitrase. Dalam kegentingan ini, golongan Ali sebagian ada yang setuju dan ada yang menolak. Orang yang setuju dengan keputusan ini disebut Syi'ah, yakni pengikut Ali dan yang menolak disebut sebagai Khawariz. Yaitu sahabat Ali yang menolak perdamaian dan mengkafirkan tindakan Ali dan Mu'awiyah. Sehingga mereka berusaha untuk membunuh Ali dan Mu'awiyah. Dalam konteks Indonesia, praktik kekerasan atas nama agama kerap kali masih terus dilakukan. Kasus Bom Bali I dan II, peristiwa tragedi WTC sebelas September di Aceh, Tragedi Bali 12 Oktober 2002, Operasi Militer di Aceh, Tragedi Bom di Hotel JW Marriot, Bom Thamrin, bom kampung Melayu, hingga bom Gereja di Surabaya yang belum lama ini terjadi. Kenyataan tersebut, adalah bukti bahwa Indonesia masih belum terbebas dari ancaman gerakan radikalisme dan terorisme. Atas dasar fakta dan kasuistik inilah, maka kehadiran Islam Keindonesiaan sangatlah penting. Sebagai benteng pertahanan untuk meredam dan membendung pemikiran dan tindakan radikalisme dan intoleransi. Islam Indonesia adalah Islam yang berada di Indonesia yaitu menggabungkan antara Islam dan nilai-nilai kebudayaan yang diwarisi secara turun temurun. Oleh karena itu, wujud nyata dari Islam Indonesia adalah sejalan dengan visi dan misi hadirnya Islam di muka bumi yaitu menyempurnakan akhlak manusia dan menjadi rahmat bagi alam semesta.

Untuk Apa Belajar Filsafat Islam? - Muhammad Iqbal M 2014-10-29

Saya harap buku saku ini dapat dibawa kemana-mana, walaupun buku ini kecil tapi semoga isi dari buku ini tidak kecil seperti kelihatannya. Karena masalah tauhid atau ketuhanan merupakan masalah yang paling mendasar, saya mengedepankan filsafat Islam dan tasawuf karena saya kira filsafat adalah cara yang tepat untuk menyelesaikan permasalahan negara Indonesia, kita bisa berkaca pada negara Iran dan Amerika, yang lebih mengedepankan filsafatnya, dan saya melihat, hampir setiap negara yang mempelajari filsafat dengan baik, negaranya maju.

FILSAFAT ILMU - A. Susanto 2021-04-28

Pada setiap aktivitas kehidupan manusia penerapan berpikir sangat diperlukan dan pada akhirnya akan menentukan hasil yang dicapai, sama halnya dengan pentingnya perencanaan sebelum melakukan sesuatu. Memperhatikan betapa pentingnya berpikir ini, rasanya mempelajari filsafat menjadi sangat perlu adanya. Filsafat merupakan sarana yang baik untuk memahami bagaimana cara berpikir tersebut. Oleh karena itu, sepantasnyalah manusia sebagai makhluk yang berpikir terutama para pelajar, mahasiswa dan para ilmuwan yang merupakan bagian dari komunitas orang intelektual untuk mempelajari filsafat ini, juga filsafat ilmu. Filsafat ilmu merupakan cabang filsafat yang melakukan penelaahan mendalam terhadap hakikat ilmu secara sistematis mengenai sifat dan hakikat ilmu, khususnya yang berkenaan dengan metode, konsep, dan kedudukannya. Mempelajari filsafat ilmu ini sangat penting bagi seseorang yang ingin memahami tentang metode-metode dari disiplin ilmu yang berbeda. Dengan menguasai filsafat ilmu, seseorang akan lebih mudah memahami dan menguasai ilmu-ilmu lain yang berbeda. Tanpa penguasaan filsafat ilmu, maka akan sulitlah bagi seseorang dalam usahanya untuk memahami tentang ilmu secara baik dan porposional.

Studi Analisis Nisbah Filsafat Ilmu Sebagai Manhaj Al-Fikr dalam Islamic Studies di Perguruan Tinggi Islam. - basuki 2017-07-17

Filsafat Ilmu (philosophy of science) di luar negeri telah mencapai taraf perkembangan yang sangat luas dan sungguh mendalam. Tampaknya di Indonesia, bidang pengetahuan ini juga mulai mendapat perhatian agak besar. Berbagai perguruan tinggi kini memberikan mata kuliah filsafat ilmu, termasuk perguruan tinggi agama Islam Pentingnya memasukkan mata kuliah filsafat ilmu kedalam kurikulum Pendidikan Tinggi Agama Islam tersebut, mengingat mata kuliah filsafat ilmu adalah sangat relevan dalam pengembangan ilmu-ilmu keagamaan (ulumuddin) dan studi keislaman (Islamic studies). Penelitian singkat ini, telah menguraikan bagaimana “Relasi Dan Relevansi Filsafat Ilmu Dalam Pengembangan Ilmu-Ilmu Keagamaan (Ulumuddin) Dan Studi Keislaman (Islamic Studies) Di Perguruan Tinggi Agama Islam Menuju Terciptanya Para Sarjana Muslim Yang Berilmu Amaliyah Dan Beramal Ilmiayah”. Topik tersebut perlu dibahas, mengingat IAIN sebagai salah satu Perguruan Tinggi Agama Islam, diharapkan bisa menjadi pusat pengembangan keilmuan agama Islam (ulumuddin) dan studi keislaman (Islamic studies), secara sehat dan dinamis. Di samping itu, IAIN sebagai pusat keilmuan dan penelitian Islam, seyogyanya jurusan-jurusan di IAIN yang berkenaan dengan disiplin-disiplin keagamaan selain lebih menekuni bidang-bidang “Islamic studies”, hendaknya juga memberikan kesempatan bagi penguasaan prinsip-prinsip dari kerangka teori ilmu-ilmu umum. Maka langkah awal untuk lebih menfungsikan diri sebagai pusat penelitian dan pengembangan pembaharuan pemikiran Islam di IAIN adalah ia harus memiliki struktur fundamental yang mendasari, melatarbelakangi dan mendorong kegiatan-kegiatan praksis keilmuan. Struktur fundamental yang dimaksud adalah FILSAFAT ILMU

Cara Kerja Ilmu Filsafat dan Filsafat Ilmu - A. Setyo Wibowo dkk 2022-10-11

Buku ini, terdiri dari 16 artikel, secara longgar membicarakan filsafat ilmu. Pembahasan cara kerja ilmu-ilmu dilakukan dengan bertitik tolak dari kajian murni filsafat. Ilmu-ilmu (khususnya sains) dikaji dari sudut pandang filsafat, misalnya, lewat aliran-aliran besar filsafat seperti Positivisme, Fenomenologi Edmund Husserl, Teori Kritis, dan Postmodernisme. Karena titik pijaknya filsafat, maka pembahasan diawali dengan cara kerja khas ilmu filsafat, yaitu dialektika. Karena itu pula, buku ini diberi judul Cara Kerja Ilmu Filsafat dan Filsafat Ilmu. Judul buku ini tidak menggunakan ‘epistemologi’, melainkan ‘filsafat ilmu’, karena isinya tidak mengkaji secara spesifik soal prosedur dan validitas keilmiah sebuah ilmu. Semoga buku ini berguna bagi para penggemar filsafat dan khalayak umum (utamanya dari latar belakang ilmu-ilmu sosial) yang membutuhkan perspektif filsafat dalam penelitian-penelitiannya. Kebaruan buku ini, dibandingkan ragam buku filsafat ilmu yang telah ada, adalah pemaparannya yang terbuka tentang cara kerja ilmu filsafat.

Epistemologi Ilmu Pengetahuan, Ilmu Hadis, dan Ilmu Hukum Islam - Prof. Dr. H. Idri, M.Ag. 2015-01-01

Sebagai ilmu pengetahuan untuk mengetahui benar tidaknya suatu hadis, ilmu hadis sejatinya memenuhi syarat epistemologis sehingga kebenarannya dapat diakui secara ilmiah. Dalam arti, kebenaran yang dikemukakan oleh studi hadis dapat dibuktikan, baik berdasar data empirik-historis maupun secara rasional. Dengan demikian, kaidah atau teori yang diusung dalam ilmu ini dapat dibuktikan kebenarannya sehingga dapat dijadikan sebagai alat dan barometer untuk menguji autentisitas hadis Nabi. Epistemologi ilmu hadis antara lain terlihat pada eksistensi epistemologi ilmu hadis dan strukturnya, juga epistemologi

kritik hadis beserta metode kritik hadis. Demikian halnya keilmuan hukum Islam secara epistemologis dapat dilihat dari segi struktur keilmuan hukum Islam dan pemetaannya pada objek materia dan objek forma. Objek materia berkenaan dengan keilmuan hukum Islam normatif, keilmuan hukum Islam empirik dan pranata sosial, keilmuan metodologis, serta keilmuan instrumen. Adapun objek forma dapat berupa sudut pandang sejarah (historis), filsafat (epistemologis dan aksiologis), sosiologis, dan yuridis. Keilmuan hukum Islam tersebut dapat dianalisis menggunakan metode deduksi-koherensi, induksi-korespondensi, ilmiah, fenomenologis, dan struktural-fungsional. Kehadiran buku ini dimaksudkan untuk memperkuat wawasan tentang epistemologi ilmu pengetahuan secara umum, ilmu hadis, ataupun keilmuan hukum Islam. Karena itu, buku ini sangat penting dibaca oleh pengkaji filsafat; khususnya filsafat ilmu, kajian hadis dan hukum Islam, serta kajian ilmu humaniora ataupun kajian logika terutama dari kalangan akademisi (dosen, mahasiswa, guru, dan siswa). Buku persembahan penerbit PrenadaMediaGroup

Filsafat Manajemen Pendidikan - Martinus Tukiran

Buku Filsafat Manajemen Pendidikan ini ditulis dengan maksud untuk menjadi salah satu buku rujukan dalam perkuliahan di beberapa perguruan tinggi, khususnya pada program doctoral bidang manajemen pendidikan, di mana penulis berkesempatan untuk ikut ambil bagian menjadi staf pengajar pada program tersebut. Filsafat merupakan induk ilmu pengetahuan yang akan ada sebelum dan setelah ilmu pengetahuan hadir dan bekerja. Kehadiran filsafat dan kehadiran ilmu pengetahuan merupakan pendekatan yang saling melengkapi untuk memberikan jawaban terhadap berbagai persoalan dalam kehidupan manusia. Ilmu pengetahuan dibangun di atas teori-teori yang berhasil mengungkapkan berbagai masalah dalam bidang kehidupan manusia. Untuk dapat mengungkapkan suatu teori, para ilmuan bekerja dalam suatu metode penelitian ilmiah yang disepakati dan dalam bidang keilmuan tersebut mengikuti suatu teori pembenaran (justification of theory) tertentu. Dengan bantuan filsafat, ilmu pengetahuan dapat semakin berkembang dan mengatasi berbagai keterbatasannya. Filsafat hadir, sebelum, mendahului, dan mengantarkan ilmu pengetahuan untuk menyingkap lebih luas terhadap jawaban dan solusi atas persoalan yang dihadapi manusia. Filsafat juga hadir setelah ilmu pengetahuan untuk menyingkap tabir misteri kehidupan manusia selanjutnya.

Filsafat Ilmu - Redmon Windu Gumati, M.Ag., 2019-10-30

Filsafat ilmu merupakan ‘induk’ dari ilmu pengetahuan yang mendasari logika, bahasa, matematika, dan ilmu lainnya. Oleh karena itu, filsafat ilmu merupakan mata kuliah wajib pada program Sarjana, Magister, dan Doktor. Terkhusus bagi mahasiswa program sarjana, filsafat ilmu diperlukan agar memiliki wawasan mendasar mengenai ilmu pengetahuan. Walaupun buku ini disusun dengan pertimbangan menjadi bahan ajar untuk mahasiswa Program Sarjana, yang kedalaman materi lebih sederhana dan disesuaikan dengan perkembangan wawasan mahasiswa, tetapi struktur penyajian disesuaikan dengan pertemuan perkuliahan mahasiswa dan dosen, serta Silabus dan RPPS yang meteri-materinya disesuaikan dengan program-program pemberdayaan dan daya saing, dengan mengacu kepada Kurikulum Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT).

Sorotan budaya Jawa, dan yang lainnya - Slamet Sutrisno 1985

Buku ini berisi resensi-resensi buku yang telah dimuat di beberapa surat kabar yang berisi tentang tulisan sosial budaya Jawa.

FILSAFAT ILMU - Drs. Suparmin, M.Hum. 2022-06-01

Buku ini membahas tentang filsafat, khususnya filsafat ilmu. Sebagai sebuah pengantar, buku ini penting dibaca oleh kalangan yang sedang menggeluti ilmu filsafat, terkhusus para mahasiswa yang sedang mempelajari tentang filsafat.